

LITERATURE REVIEW: ANALISIS MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SMA

Faris Jibrán Farruqi ^{a*)}, Hazkiyal Abdillah ^{a)}, M.Briliano Radiya S ^{a)}

^{a)}Universitas PGRI wirangera, Pasuruan, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: jibjibrán2002@email.ac.id

Article history: received 01 Februari 2026; revised 12 Februari 2026; accepted 28 Februari 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.72>

Abstrak. Manajemen sarana dan prasarana di SMA merupakan pengaturan dalam tata kelola sekolah yang perlu didukung, guna terciptanya sekolah yang efektif, efisien, serta dapat mendukung penuh kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan cita-cita pada kurikulum merdeka yakni pembelajaran fleksibel yang menitik beratkan pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan kreativitas dan karakter peserta didik. Dibeberapa instansi pendidikan khususnya SMA amat abai dengan hal ini sehingga, guru perlu memutar otak agar apa yang disampaikan dapat dicerna oleh peserta didik. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji lebih dalam topik ini dengan metode penelitian *literature review* yang bertujuan untuk mengetahui (1) mutu pendidikan, (2) efektivitas pembelajaran, dan (3) fasilitas yang ada di madrasah. Penulis telah menyaring 10 jurnal penelitian yang didapatkan pada kanal *google scholar*. dapat disimpulkan bahwa manajemen yang efisien dan efektif perlu adanya upaya peningkatan skill kepada guru/staf yang ditunjuk menjadi penanggung jawab Sarpras. Peningkatan skill dapat meminimalisir kegagalan dalam administrasi dan tata Kelola. Sarana dan prasarana bukan hanya bertujuan memenuhi kelengkapan saja, namun juga sebagai branding mutu sekolah. Dalam hal ini ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam manajemen sarpras yakni: (1) perencanaan pengadaan sarana, (2) pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, (3) inventaris sarana dan prasarana, (4) penggunaan sarana dan prasarana pendidikan, (5) penghapusan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, Efektivitas Pembelajaran, Fasilitas Di Sekolah

LITERATURE REVIEW: MANAGEMENT ANALYSIS OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN SMA

Abstract. The management of facilities and infrastructure in senior high schools is an arrangement within school governance that needs to be supported in order to create an effective and efficient school that can fully support learning activities. This aligns with the ideals of the independent curriculum, which emphasizes flexible learning based on projects to foster students' creativity and character. In several educational institutions, especially senior high schools, this matter is often neglected, so teachers need to be resourceful to ensure that what they convey can be understood by students. Therefore, the author intends to study this topic in greater depth using a literature review research method aimed at examining (1) the quality of education, (2) the effectiveness of learning, and (3) the facilities available in the school. The author has filtered 10 research journals obtained from the Google Scholar channel. It can be concluded that efficient and effective management requires efforts to improve teachers' skills/ Staff appointed as responsible for facilities and infrastructure. Improving skills can minimize failures in administration and management. Facilities and infrastructure are not only intended to fulfill completeness but also serve as school quality branding. In this regard, there are several aspects to consider in facility and infrastructure management, namely: (1) planning the procurement of facilities, (2) procurement of educational facilities and infrastructure, (3) inventory of facilities and infrastructure, (4) utilization of educational facilities and infrastructure, (5) removal of facilities and infrastructure.

Keywords: Quality of Education, Learning Effectiveness, School Facilities

I. PENDAHULUAN

Seperti, perlengkapan sekolah, perlengkapan perpustakaan, media pembelajaran dan perlengkapan Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki suatu Lembaga pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana pada dasarnya merupakan elemen penting yang mendukung dan memfasilitasi seluruh rencana sekolah dapat dilaksanakan (Dani Hermawan, 2021).

Sarana dan prasarana merujuk pada fasilitas fisik dan peralatan yang diperlukan dalam operasional suatu organisasi, seperti gedung, peralatan, jalan, dan teknologi. Dalam konteks ini, manajemen sarana dan prasarana bertujuan untuk memastikan bahwa segala bentuk fasilitas dan peralatan yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, efisien, dan efektif (Ferly Andreyanto, Dkk, 2025).

Prasarana pendidikan merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah atau perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung yang menunjang proses pendidikan di sekolah. Sedangkan sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan atau alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan (Ahmad Sopian, 2019).

Dari pembahasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa, sarana dan prasarana memiliki pengertian yang berbeda. Sarana sendiri memiliki arti sebagai fasilitas fisik dalam menunjang kegiatan sebuah organisasi seperti, buku, laboratorium, perpustakaan dll. Memiliki tujuan untuk efektifitas, efisiensi, dan optimal ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan prasarana ialah komponen yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses mengajar di sekolah antara lain tempat ibadah, sekolah, lapangan olahraga dll.

Manajemen sarana dan prasarana berfungsi untuk memastikan bahwa perlengkapan yang dibutuhkan lainnya, dapat digunakan dengan baik dan tersruktur penggunaannya. Disini peneliti membahas sarana dan prasarana yang digunakan di SMA. Apakah sarana dan prasarana SMA di Indonesia sudah memenuhi standart pendidikan yang baik atau malah mempunyai tingkat signifikan yang menurun?.

Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, proses belajar-mengajar akan menghambat guru dalam menjelaskan materi yang membutuhkan alat peraga dan menghambat siswa dalam menumbuhkan kreativitasnya selama dibangku pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian jurnal ini menggunakan metode *literature review*. *Review literatur* adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduisibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Okoli & Schabram; Ring, Ritchie, mandava & Jepson, 2011). *Literature review* ini menggunakan jurnal referensi tahun 2017 – 2025 yang membahas manajemen sarana dan prasarana yang ada di beberapa sekolah jenjang SMA di Indonesia. Semua jurnal yang dikumpulkan menggunakan kata kunci manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA yang sudah kami pilih sesuai tujuan penelitian, hasilnya kami mendapatkan 10 artikel jurnal yang kami dapatkan di kanal google scholar/google cendekia.

Literature review ini menggunakan metode penelitian narasi dengan mengelompokkan data sesuai tujuan penelitian. Jurnal ini dibuat ringkas agar bisa diteliti kembali oleh pembaca yang meliputi nama dan tahun terbit, judul penelitian, metode penelitian, variabel terikat yang diukur dan ringkasan hasil atau temuan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis 10 artikel yang mengangkat manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA pada.

Tabel 1.
Analisis sintesis pencarian literature

No	Peneliti & tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Variable yang diukur	Hasil penelitian
1	Jaja Jahari, dkk. (2023)	Analisis Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Daarussalaam Sukabumi	Kualitatif deskriptif	Sarana dan prasarana	Kelengkapan sarana dan prasarana sudah terpenuhi sesuai pada PERMENDIKNAS no.24 tahun 2007 namun untuk ruangan laboratorium, kimia, fisika, dan biologi belum memiliki.
2	Acep mulyadi (2020)	Dampak Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan	Kualitatif	Mutu pendidikan	Pengadaan Sarana dan prasarana pendidikan di dengan <i>dropping</i> dari pemerintah melalui departemen agama kabupaten, pembelian barang secara langsung namun terkadang tidak sesuai dengan pesanan, musyawarah bersama untuk meminta sumbangan ke wali murid melalui komite sekolah, meminjam dan menyewa tempat, menukar barang yang usang dengan barang yang dibutuhkan

No	Peneliti & tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Variable yang diukur	Hasil penelitian
3	St. Maizah, Rinta Rahnawati (2024)	Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan	Kualitatif deskriptif	Efektivitas pembelajaran	Hasil dari implementasi manajemen sarana dan prasarana menunjukkan adanya efektivitas melalui perbandingan penilaian dua siswa yang berbeda.
4	Uttman Junaidi (2020)	Implementasi Manajemen Sarana Dan prasarana pendidikan Di Sma Negeri 10 Bengkulu Selatan	Kualitatif	Implementasi sarana dan prasarana	Tidak ditemukan adanya upaya implementasi yang signifikan
5	Nur Rahmi Sonia (2021)	Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta	Kualitatif	Manajemen sarana prasarana pendidikan	Beberapa tahapan yang dilakukan antara lain melaporkan hasil pengawasan kepada wakil kepala madrasah bagian sarpas, kemudian membuat pelaporan hasil pengawasan dan Langkah terakhir pelaporan hasil pengawasan kondisi SARPAS dilakukan 6 bulan dalam satu tahun.
6	Ima Rahmawati, dkk (2023)	Kontribusi Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Ciampea	kuantitatif	Mutu layanan pembelajaran	Adanya pengaruh rendah terhadap mutu layanan pembelajaran. Hal ini disebabkan tidak semua guru yang memiliki skill dalam memberikan layanan terhadap siswa dengan sebaik – baiknya.
7	M. Hidayat Ginanjar, dkk (2022)	Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di Sma Al-Minhaj Bogor	Kualitatif	Kualitas proses pembelajaran	Manajemen terstruktur meliputi menganalisis kebutuhan dan mengevaluasi sarana dan prasarana, pengadaan SARPAS pendidikan dalam proses pembelajaran, pengendalian sarpas dengan pemberian kode, pemeliharaan dilakukan oleh staf yang ditugaskan pemin sekolah, dan penghapusan sarpas pendidikan dilakukan sesuai prosedur.
8	Ahmadim (2021)	Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Trienggadeng Pidie Jaya	kualitatif	Manajemen sarana dan prasarana	Sekolah ini belum melakukan kegiatan penghapusan barang-barang yang terdaftar. Karena belum adanya koordinasi yang maksimal
9	Dian Amaliyani (2017)	Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar	kuantitatif	Percapaian akreditasi A	Manajemen sarpas berpengaruh terhadap pencapaian akreditasi A
10	Tanti Tri, Nurul latifatul (2023)	Proses Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri	Kualitatif	Manajemen fasilitas dan prasarana	Manajemen sarpas sudah terstruktur mulai perencanaan fasilitas sampai tahapan penghapusan sarana yang telah usang dengan melakukan 3 acara yaitu lelang, hibah, dan dibakar/dimusnahkan

Penelitian manajemen sarana dan prasarana merupakan upaya untuk menilai kelayakan suatu instansi pendidikan dalam menyediakan fasilitas, guna menunjang kreatifitas dan semangat belajar peserta didik khususnya pada SMA. Hasil literature yang kami kaji menunjukan variable yang terikat baru berkaitan dengan sarana dan prasarana, efektivitas pembelajaran, manajemen sarana dan prasarana, pencapaian akreditasi, kualitas proses belajar, mutu layanan pembelajaran, implementasi sarana dan prasarana. Untuk memenuhi kriteria terstruktur dalam manajemen sarana dan prasarana. Sekolah perlu adanya pengkajian mengenai perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan, namun, pada nyatanya di lapangan sebagian sekolah masih belum terorganisir khususnya pada hal penghapusan inventaris yang sudah usang. Beberapa sekolah mempunyai solusi dengan menghibahkan atau melelang inventaris tersebut. Ada juga sekolah dalam manajemen tidak kondusif dikarenakan pegawai pelayanan kurang paham tata Kelola.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jaja Jahari, 2023) ia mengungkapkan bahwa sebagai upaya Sebagai upaya peningkatan kualitas mutu pendidikan di sekolah, pemenuhan sarana dan prasarana sesuai dengan PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007 sangat penting untuk dilakukan. sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sekedar pemenuhan operasional sekolah saja, namun juga sebagai wajah bagi sekolah untuk menunjukkan kualitas mutu yang dimilikinya. Selain itu sarana dan prasarana juga berperan penting dalam peningkatan prestasi yang dimiliki siswa, dengan sarana yang lengkap, siswa akan lebih mudah dalam kegiatan belajar mengajar, dan hal ini sangat berdampak langsung dengan perkembangan individu yang selanjutnya akan menghasilkan lulusan-lulusan yang unggul dan bermutu. Hasil penelitian menurut (Nur Rahmi Sonia, 2021) manajemen sarana prasarana pendidikan yang baik dan tepat melalui proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan pengawasan. Implementasi manajemen sarana prasarana pendidikan di MA swasta dilakukan melalui pertama, perencanaan dilakukan setiap sebelum awal tahun pembelajaran, terdiri dari kegiatan penyusunan daftar kebutuhan, estimasi biaya, menetapkan skala prioritas dan menetapkan rencana pengadaan. Kedua, pengadaan melalui pembelian, penerimaan hibah, penyewaan, pinjaman dan rekondisi. Ketiga,

pemeliharaan dilakukan dengan cara membentuk tim pemeliharaan, menyusun daftar pemeliharaan, menentukan jadwal pemeliharaan secara rutin dan berkala, dan evaluasi pemeliharaan. Keempat, pengawasan dilakukan melalui waka sarpras melaporkan hasil pengawasan kepada kepala madrasah, penyusunan laporan pengawasan, dan pelaporan kepada pihak yayasan setiap enam bulan sekali dan setahun sekali. Hasil penelitian (Acep Mulyadi, 2020) Dampak manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan MAN 1 dan MAN 2 Garut membuat pembelajaran di kedua sekolah berjalan dengan baik karena tersedianya sarana prasarana yang memadai, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan serta dapat membekali peserta didik untuk mampu berprestasi dalam akademik maupun non akademik untuk bekal kehidupan maupun untuk bekal dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Hasil penelitian (St. Maizah, dkk, 2024) mengungkapkan dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana tentu menghadirkan faktor pendorong yang membantu menjalankan atau memudahkan pihak sekolah, salah satunya adalah adanya dana BOS untuk membelanjakan fasilitas yang hilang atau rusak, adanya transparansi dari semua staff tenaga pendidik, artinya mereka bersikap terbuka terkait seluruh kegiatan di sekolah termasuk laporan pertanggung jawaban sarana dan prasarana. Begitu pun faktor penghambat yang selalu berdampingan dengan faktor pendorong, pelaksanaan manajemen sarana prasarana sedikit terhambat dikarenakan adanya kehilangan atau kerusakan fasilitas diluar anggaran BOS. Fasilitas yang ada di MAN 1 Pamekasan sudah terbukti baik, seperti sarana di dalam kelas yang mendukung proses pembelajaran, dan penambahan gedung kelas sekaligus pelebaran gedung perpustakaan. MAN 1 ingin mewujudkan visi, misi dan tujuannya yang berorientasi pada terciptanya pendidikan yang layak bagi masyarakat. Hasil penelitian (Uttman Junaidi, 2020) perencanaan pengadaan sarana sekolah harus disusun secara detail dan perlu diperkuat dengan jalan memelihara data tentang sarana pendidikan dan memperbaharui secara berkala sehingga dapat direncanakan kebutuhan sarana yang diperlukan. *Kedua*, meningkatkan peran serta guru dalam proses penyusunan rencana, meningkatkan relevansi rencana yang disusun secara lebih baik kepada segenap personil sekolah. *Ketiga*, pihak sekolah perlu memperkuat sistem penyimpanan sarana pendidikan dengan jalan menambah gudang hingga sesuai dengan kebutuhan, dan meningkatkan kualitas gudang lama, serta ruangan-ruangan lainnya yang didalamnya banyak terdapat sarana pendidikan. *Keempat*, Kepala Sekolah perlu kerja lebih giat lagi dan lebih tegas untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan semua pihak di sekolah agar berperan aktif dalam proses pemeliharaan sarana pendidikan yang ada.

Untuk meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana yang baik, menurut hasil penelitian (M. Hidayat Ginanjar, dkk, 2022) Pertama, perencanaan pengadaan sarana di SMA Al-Minhaj diawali dengan menganalisis kebutuhan dan mengevaluasi sarana dan prasarana tersebut untuk mendukung kualitas proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Selanjutnya, dilakukan analisis pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pembelian sarana dan prasarana juga untuk meminimalisir penggunaan dana yang tidak tepat sasaran, dan terakhir yaitu analisis prioritas yang merupakan pemilihan dan penentuan jenis sarana atau barang yang diperlukan berdasarkan usulan-usulan dari guru dan siswa dan mengacu pada ketersediaan dana pendidikan yang dianggarkan. Kedua, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran dilakukan bersama-sama dengan semua pihak pengurus sekolah mengacu pada kebutuhan yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Dana untuk pengadaan sarana dan prasarana dari Yayasan Al-Minhaj, bantuan pemerintah, dan sumbangan dari masyarakat khususnya orang tua siswa yang digunakan untuk reparasi barang-barang yang rusak dan pembelian barang/peralatan belajar guna menunjang kualitas proses pembelajaran. Kualitas sarana dan prasarana yang ditetapkan seperti kegunaan untuk jangka waktu yang lama untuk alat peraga, untuk buku berupa tulisan, jumlah halaman, gambar sudah jelas dan isi buku tidak ada konten yang tidak baik. Fungsi sarana dan prasarana, dapat dilihat dari fungsinya untuk proses pendukung pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru di dalam kelas. (Ahmadi, 2021) Pemeliharaan sarana dan prasarana yang efektif bisa dilakukan dengan menempatkan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhannya dan menyalurkan kepada unit kerja yang sudah ada di sekolah, misalnya buku-buku pelajaran ke unit-unit pustaka, alat-alat praktikum ke unit-unit laboratorium, dan lain sebagainya. Disamping itu, setiap pengelola selalu melakukan pemantauan pelayanan sarana dan prasarana secara berkala. Sarana dan prasarana memiliki umur ekonomis. Melalui penghapusan sarana dan prasarana (baik melalui lelang atau pemusnahan) merupakan usaha untuk membatasi pemberdayaan suatu barang.

IV. SIMPULAN

Dari penelitian yang kami paparkan disini, melalui 10 artikel jurnal yang membahas manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA dapat disimpulkan bahwa manajemen yang efisien dan efektif perlu adanya upaya peningkatan skill kepada guru/staf yang ditunjuk menjadi penanggung jawab Sarpras. Peningkatan skill dapat

meminimalisir kegagalan dalam administrasi dan tata Kelola. Sarana dan prasarana bukan hanya bertujuan memenuhi kelengkapan saja, namun juga sebagai branding mutu sekolah. Dalam hal ini ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam manajemen sarana yakni: (1) perencanaan pengadaan sarana, (2) pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, (3) inventaris sarana dan prasarana, (4) penggunaan sarana dan prasarana pendidikan, (5) penghapusan sarana dan prasarana.

V. REFERENSI

- Hermawan, Dani. 2021. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Lumajang: Klik Media.
- Andreyanto, ferly, Dkk. 2025. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Jombang: Askara Sastra Media.
- Ahmad Sopian. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana". *Jurnal tarbiyah Islamiyah*. Vol. 4. No. 2
- Uttaman junaidi & Sudarman Danim. (2020). *Implementasi Manajemen Sarana Dan prasarana pendidikan Di Sma Negeri 10 Bengkulu Selatan*. *Jurnal manajer pendidikan*. Vol. 14. No 3
- Ima Rahawati, Titan Rifki Baharudin, Hadi dafenta S. (2023). *Kontribusi Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Ciampea*. *Jurnal kajian islam modern*. Vol. 9. No. 2
- M. Hidayat Ginanjar, Rahman, Muhammad Jundullah. (2022). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di Sma Al-Minhaj Bogor*. *Jurnal manajemen pendidikan islam*.
- Tanti Tri Aulia Noven & Nurul Latifatul Inayati. (2024). *Proses Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri*. *Jurnal manajemen pendidikan islam*. Vol. 5. Issue 1
- Amaliyani, Dian. (2017). *Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A Di Madrasah Aliyah Negeri Imakassar*. Skripsi. fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin Makassar.
- Jaja Jahari, Mohammad Erihadiana, Ujung Miftahudin, Solehudin Syaf. (2023). *Analisis Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (Sma It) Daarussalaam Sukabumi*. *Jurnal manajemen pendidikan islami*. Vol. 1. No. 1
- Acep Mulyadi. (2020). *Dampak Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan*. *Jurnal administrasi sintex*. Vol. 1. No. 8.
- St. Maizah & Rinta Rahmawati. (2024). *Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan*. *Jurnal administrasi dan manajemen edukasi*. Vol. 7. No. 1
- Okoli, C. & Schabran, K. (2010). *A Guide to Connducting a Systematic Literature Review of Information System Research*. *Sprout: Working papers on Information System*, 10(26).
<http://sprouts.aisnet.org/10-26>